

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Kadang-Kadang	Keterangan
1.	Cara pedagang menawarkan buah	Pedagang menawarkan buah sambil menjelaskan kondisi/kualitas buah				
2.	Interaksi pedagang dengan pembeli	Pedagang berinteraksi dengan pembeli secara ramah				
3.	Penyampaian informasi kualitas buah	Pedagang menjelaskan kondisi buah kepada pembeli				
4.	Inisiatif pedagang	Pedagang menjelaskan kondisi buah tanpa harus ditanya terlebih dahulu				
5.	Cara penyampaian informasi	Pedagang menjelaskan secara langsung, bukan hanya menyuruh pembeli mencoba				

6.	Informasi kesegaran & kematangan	Pedagang menjelaskan kesegaran/kematangan buah				
7.	Keterbukaan kondisi kurang baik	Pedagang memberitahu jika ada buah yang kualitasnya menurun/kurang baik				
8.	Kejujuran informasi	Informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi buah (terbukti saat dilihat/dicoba)				
9.	Respons terhadap pertanyaan	Pedagang menjawab pertanyaan pembeli dengan jelas				
10.	Respons saat pembeli ragu	Pedagang memberikan penjelasan ketika pembeli terlihat ragu meskipun tidak ditanya				
11.	Kejelasan sebelum transaksi	Pembeli sudah mendapat informasi kondisi buah sebelum				

		memutuskan membeli				
12.	Indikasi ketidakjelasan (gharar)	Pembeli terlihat bingung/ragu karena kurangnya penjelasan dari pedagang				
13.	Tanggung jawab pedagang	Pedagang merespon keluhan atau komplain pembeli dengan baik				
14.	Kesesuaian harga & kualitas	Pedagang menjelaskan perbedaan harga berdasarkan kualitas buah				

2. Tanskip Observasi

Tabel Pedoman Observasi Lapangan Pedagang Buah

Lokasi : Jl. Pekapuran Raya Banjarmasin

Tanggal Observasi : 1 April 2026

Nama/Inisial Pedagang : Pedagang A OBSERVASI 1

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pedagang dalam proses jual beli, khususnya dalam penyampaian informasi kualitas buah kepada pembeli.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Kadang-Kadang	Keterangan
1.	Cara pedagang menawarkan buah	Pedagang menawarkan buah sambil menjelaskan kondisi/kualitas buah			KADANG - KADANG	Pedagang menawarkan buah, namun penjelasan kualitas umumnya diberikan setelah pembeli bertanya.
2.	Interaksi pedagang dengan pembeli	Pedagang berinteraksi dengan pembeli secara ramah	YA			Pedagang sangat ramah, tersenyum, dan menyapa pembeli saat datang.

3.	Penyampaian informasi kualitas buah	Pedagang menjelaskan kondisi buah kepada pembeli	YA			Pedagang menjelaskan kualitas buah (misalnya jeruk manis dan baik) saat ditanya oleh pembeli.
4.	Inisiatif pedagang	Pedagang menjelaskan kondisi buah tanpa harus ditanya terlebih dahulu		TIDAK		Pedagang tidak menjelaskan secara proaktif, bahkan saat pembeli ragu pedagang tetap diam jika tidak ditanya.
5.	Cara penyampaian informasi	Pedagang menjelaskan secara langsung, bukan hanya menyuruh pembeli mencoba	YA			Pedagang memberikan penjelasan langsung terkait kualitas buah saat ditanya.
6.	Informasi kesegaran & kematangan	Pedagang menjelaskan kesegaran/kematangan buah	YA			Pedagang menjelaskan buah baru datang, segar,

						dan manis; terbukti saat dicoba.
7.	Keterbukaan kondisi kurang baik	Pedagang memberitahu jika ada buah yang kualitasnya menurun/kurang baik		TIDAK		Pedagang tidak menjelaskan kondisi buah yang menurun meskipun mengetahui pembeli ragu.
8.	Kejujuran informasi	Informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi buah (terbukti saat dilihat/dicoba)	YA			Informasi sesuai dengan kondisi nyata (contoh: jeruk benar-benar manis).
9.	Respons terhadap pertanyaan	Pedagang menjawab pertanyaan pembeli dengan jelas	YA			Pedagang selalu menjawab dengan ramah dan jelas saat ditanya.
10.	Respons saat pembeli ragu	Pedagang memberikan penjelasan ketika pembeli terlihat ragu		TIDAK		Pedagang tidak memberikan penjelasan tambahan

		meskipun tidak ditanya				meskipun pembeli terlihat ragu.
11.	Kejelasan sebelum transaksi	Pembeli sudah mendapat informasi kondisi buah sebelum memutuskan membeli	YA			Pembeli tetap mendapatkan informasi yang jelas sebelum membeli, meskipun harus bertanya terlebih dahulu.
12.	Indikasi ketidakjelasan (gharar)	Pembeli terlihat bingung/ragu karena kurangnya penjelasan dari pedagang	TIDAK			Terdapat keraguan pembeli (contoh kasus apel), namun tidak sampai menimbulkan ketidakpastian total.
13.	Tanggung jawab pedagang	Pedagang merespon keluhan atau komplain pembeli dengan baik				Tidak ditemukan situasi komplain selama observasi.

14.	Kesesuaian harga & kualitas	Pedagang menjelaskan perbedaan harga berdasarkan kualitas buah				Tidak terdapat informasi terkait perbedaan harga berdasarkan kualitas dalam narasi.
-----	-----------------------------	--	--	--	--	---

Tabel Pedoman Observasi Lapangan Pedagang Buah

Lokasi : Jl. Pekapuran Raya Banjarmasin

Tanggal Observasi : 1 April 2026

Nama/Inisial Pedagang : Pedagang A OBSERVASI 2

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pedagang dalam proses jual beli, khususnya dalam penyampaian informasi kualitas buah kepada pembeli.

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Kadang-Kadang	Keterangan
1.	Cara pedagang menawarkan buah	Pedagang menawarkan buah sambil menjelaskan kondisi/kualitas buah		TIDAK		Pedagang tidak menawarkan buah, hanya menjelaskan jika pembeli bertanya.
2.	Interaksi pedagang dengan pembeli	Pedagang berinteraksi dengan pembeli secara ramah	YA			Pedagang sangat ramah, selalu tersenyum, dan bisa bercanda dengan pembeli.
3.	Penyampaian informasi kualitas buah	Pedagang menjelaskan kondisi buah kepada pembeli	YA			Pedagang menjelaskan dengan baik saat pembeli bertanya

4.	Inisiatif pedagang	Pedagang menjelaskan kondisi buah tanpa harus ditanya terlebih dahulu		TIDAK		Pedagang tetap menunggu pertanyaan dari pembeli sebelum menjelaskan.
5.	Cara penyampaian informasi	Pedagang menjelaskan secara langsung, bukan hanya menyuruh pembeli mencoba	YA			Pedagang menjelaskan langsung kondisi buah (misalnya kualitas apel, kondisi langsung).
6.	Informasi kesegaran & kematangan	Pedagang menjelaskan kesegaran/kematangan buah	YA			Pedagang menjelaskan kondisi buah seperti masih layak konsumsi meskipun tampak kurang baik.
7.	Keterbukaan kondisi kurang baik	Pedagang memberitahu jika ada buah yang kualitasnya menurun/kurang baik	YA			Pedagang jujur menyampaikan buah yang kualitasnya menurun (contoh apel dan langsung).

8.	Kejujuran informasi	Informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi buah (terbukti saat dilihat/dicoba)	YA		KADANG-KADANG	Sebagian besar sesuai, namun terdapat sedikit ketidaksesuaian pada beberapa kondisi.
9.	Respons terhadap pertanyaan	Pedagang menjawab pertanyaan pembeli dengan jelas	Ya			Pedagang selalu menjawab dan menanggapi pertanyaan dengan baik.
10.	Respons saat pembeli ragu	Pedagang memberikan penjelasan ketika pembeli terlihat ragu meskipun tidak ditanya	YA			Pedagang memberikan penjelasan dan solusi saat pembeli ragu atau mengeluh.
11.	Kejelasan sebelum transaksi	Pembeli sudah mendapat informasi kondisi buah sebelum memutuskan membeli	YA			Pembeli mendapat informasi jelas sebelum membeli, meskipun harus bertanya terlebih dahulu.
12.	Indikasi ketidakjelasan (gharar)	Pembeli terlihat bingung/ragu karena kurangnya penjelasan dari pedagang			KADANG-KADANG	Ada potensi ketidakjelasan pada buah "premium"

						yang tidak dijelaskan secara rinci.
13.	Tanggung jawab pedagang	Pedagang merespon keluhan atau komplain pembeli dengan baik	YA			Pedagang merespon keluhan dengan baik dan memberi solusi (misalnya penyesuaian harga).
14.	Kesesuaian harga & kualitas	Pedagang menjelaskan perbedaan harga berdasarkan kualitas buah	YA			Pedagang menjelaskan perbedaan harga, termasuk potongan harga untuk kualitas menurun dan alasan buah premium.

Tabel Pedoman Observasi Lapangan Pedagang Buah

Lokasi : Jl. Pekapuran Raya Banjarmasin

Tanggal Observasi : 2 April 2026

Nama/Inisial Pedagang : Pedagang B OBSERVASI 1

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pedagang dalam proses jual beli, khususnya dalam penyampaian informasi kualitas buah kepada pembeli.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	YA	TIDAK	KADANG-KADANG	Keterangan
1.	Cara pedagang menawarkan buah	Pedagang menawarkan buah sambil menjelaskan kondisi/kualitas buah		TIDAK		Pedagang tidak menawarkan buah sambil menjelaskan kondisi dan kualitas buah.
2.	Interaksi pedagang dengan pembeli	Pedagang berinteraksi dengan pembeli secara ramah	YA			Pedagang ramah dan bahkan menawarkan bangku untuk pembeli duduk.
3.	Penyampaian informasi kualitas buah	Pedagang menjelaskan kondisi buah kepada pembeli	YA			Pedagang menjelaskan kondisi dan kualitas buah setelah

						pembeli bertanya
4.	Inisiatif pedagang	Pedagang menjelaskan kondisi buah tanpa harus ditanya terlebih dahulu		TIDAK		Pedagang hanya menjelaskan jika ditanya oleh pembeli.
5.	Cara penyampaian informasi	Pedagang menjelaskan secara langsung, bukan hanya menyuruh pembeli mencoba	YA			Pedagang memberikan penjelasan langsung seperti rasa, harga, dan kebaruan buah.
6.	Informasi kesegaran & kematangan	Pedagang menjelaskan kesegaran/kematangan buah	YA			Pedagang menjelaskan kebaruan buah saat ditanya oleh pembeli.
7.	Keterbukaan kondisi kurang baik	Pedagang memberitahu jika ada buah yang kualitasnya menurun/kurang baik		TIDAK		Pedagang tidak memberitahu buah yang kondisinya menurun atau yang masih bagus.
8.	Kejujuran informasi	Informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi buah	YA			Informasi yang diberikan sesuai dengan

		(terbukti saat dilihat/dicoba)				keadaan buah, misalnya buah dikatakan manis dan terbukti manis.
9.	Respons terhadap pertanyaan	Pedagang menjawab pertanyaan pembeli dengan jelas	YA			Pedagang selalu merespon dan menjawab pertanyaan pembeli dengan baik.ditanya.
10.	Respons saat pembeli ragu	Pedagang memberikan penjelasan ketika pembeli terlihat ragu meskipun tidak ditanya		TIDAK		Tidak terdapat inisiatif tambahan, pedagang tetap menunggu pertanyaan pembeli.
11.	Kejelasan sebelum transaksi	Pembeli sudah mendapat informasi kondisi buah sebelum memutuskan membeli	YA			Informasi yang didapatkan pembeli sudah jelas, meskipun harus ditanya terlebih dahulu.

12.	Indikasi ketidakjelasan (gharar)	Pembeli terlihat bingung/ragu karena kurangnya penjelasan dari pedagang		TIDAK		Tidak ditemukan indikasi kebingungan karena informasi yang diberikan cukup jelas.
13.	Tanggung jawab pedagang	Pedagang merespon keluhan atau komplain pembeli dengan baik				Tidak ditemukan situasi keluhan pembeli selama observasi berlangsung.
14.	Kesesuaian harga & kualitas	Pedagang menjelaskan perbedaan harga berdasarkan kualitas buah				Tidak terdapat informasi terkait penjelasan perbedaan harga berdasarkan kualitas dalam observasi ini.

Tabel Pedoman Observasi Lapangan Pedagang Buah

Lokasi : Jl. Pekapuran Raya Banjarmasin

Tanggal Observasi : 2 April 2026

Nama/Inisial Pedagang : Pedagang B OBSERVASI 2

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pedagang dalam proses jual beli, khususnya dalam penyampaian informasi kualitas buah kepada pembeli.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	YA	TIDAK	KADANG-KADANG	Keterangan
1.	Cara pedagang menawarkan buah	Pedagang menawarkan buah sambil menjelaskan kondisi/kualitas buah	YA			Pedagang langsung menawarkan dan merekomendasikan buah serta menjelaskan kondisi dan kualitasnya.
2.	Interaksi pedagang dengan pembeli	Pedagang berinteraksi dengan pembeli secara ramah	YA			Pedagang komunikatif, ramah, dan aktif membantu pembeli memilih buah.
3.	Penyampaian informasi kualitas buah	Pedagang menjelaskan kondisi buah kepada pembeli	YA			Pedagang menjelaskan kondisi dan kualitas buah baik saat ditanya maupun tanpa ditanya.

4.	Inisiatif pedagang	Pedagang menjelaskan kondisi buah tanpa harus ditanya terlebih dahulu	YA			Pedagang proaktif memberikan penjelasan dan rekomendasi tanpa menunggu pertanyaan.
5.	Cara penyampaian informasi	Pedagang menjelaskan secara langsung, bukan hanya menyuruh pembeli mencoba	YA			Pedagang menjelaskan secara langsung termasuk cara pengolahan buah (misalnya untuk diet)
6.	Informasi kesegaran & kematangan	Pedagang menjelaskan kesegaran/kematangan buah	YA			Pedagang menjelaskan kematangan dan kesegaran buah serta cara memilih buah yang baik
7.	Keterbukaan kondisi kurang baik	Pedagang memberitahu jika ada buah yang kualitasnya menurun/kurang baik			KADANG-KADANG	Jarang ditemukan buah kualitas kurang baik, sehingga tidak selalu ada penyampaian terkait hal tersebut.
8.	Kejujuran informasi	Informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi buah (terbukti saat dilihat/dicoba)	YA			Informasi sesuai dengan kondisi nyata, terbukti saat pembeli mencoba buah.

9.	Respons terhadap pertanyaan	Pedagang menjawab pertanyaan pembeli dengan jelas	YA			Pedagang merespon dengan baik hingga pembeli memahami
10.	Respons saat pembeli ragu	Pedagang memberikan penjelasan ketika pembeli terlihat ragu meskipun tidak ditanya	YA			Pedagang langsung membantu dan memberi penjelasan ketika pembeli ragu atau bingung.
11.	Kejelasan sebelum transaksi	Pembeli sudah mendapat informasi kondisi buah sebelum memutuskan membeli	YA			Pedagang memastikan pembeli paham dan yakin sebelum memutuskan membeli.
12.	Indikasi ketidakjelasan (gharar)	Pembeli terlihat bingung/ragu karena kurangnya penjelasan dari pedagang		TIDAK		Tidak terdapat indikasi kebingungan karena informasi sangat jelas dan lengkap.
13.	Tanggung jawab pedagang	Pedagang merespon keluhan atau komplain pembeli dengan baik				Tidak ditemukan situasi komplain selama observasi berlangsung.
14.	Kesesuaian harga & kualitas	Pedagang menjelaskan perbedaan harga	YA			Pedagang menjelaskan jenis, merek, dan harga

		berdasarkan kualitas buah				buah kepada pembeli.
--	--	---------------------------	--	--	--	----------------------

Tabel Pedoman Observasi Lapangan Pedagang Buah

Lokasi : Jl. Pekapuran Raya Banjarmasin
 Tanggal Observasi : 3 April 2026
 Nama/Inisial Pedagang : Pedagang C OBSERVASI 1

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pedagang dalam proses jual beli, khususnya dalam penyampaian informasi kualitas buah kepada pembeli.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	YA	TIDAK	KADANG-KADANG	Keterangan
1.	Cara pedagang menawarkan buah	Pedagang menawarkan buah sambil menjelaskan kondisi/kualitas buah		TIDAK		Pedagang tidak menawarkan secara aktif dan tidak menjelaskan kondisi buah kecuali jika ditanya.
2.	Interaksi pedagang dengan pembeli	Pedagang berinteraksi dengan pembeli secara ramah	YA			Pedagang sangat ramah, aktif bercanda, dan menciptakan suasana nyaman bagi pembeli.
3.	Penyampaian informasi	Pedagang menjelaskan			KADANG-KADANG	Pedagang menjelaskan

	kualitas buah	kondisi buah kepada pembeli				kondisi buah hanya ketika pembeli bertanya.pembeli bertanya.
4.	Inisiatif pedagang	Pedagang menjelaskan kondisi buah tanpa harus ditanya terlebih dahulu		TIDAK		Tidak ada inisiatif; pedagang menunggu pertanyaan dari pembeli.
5.	Cara penyampaian informasi	Pedagang menjelaskan secara langsung, bukan hanya menyuruh pembeli mencoba	YA			Pedagang memberikan jawaban langsung saat ditanya (misalnya menyebut rasa buah).
6.	Informasi kesegaran & kematangan	Pedagang menjelaskan kesegaran/kematangan buah	YA			Pedagang menyampaikan bahwa semangka “baru dibelah”, yang menunjukkan informasi kesegaran, meskipun tidak

						konsisten dijelaskan.
7.	Keterbukaan kondisi kurang baik	Pedagang memberitahu jika ada buah yang kualitasnya menurun/kurang baik		TIDAK		Tidak ada penyampaian langsung kepada pembeli, meskipun pedagang memisahkan buah kualitas menurun
8.	Kejujuran informasi	Informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi buah (terbukti saat dilihat/dicoba)			KADANG-KADANG	Informasi umumnya sesuai, namun tidak sepenuhnya akurat (misalnya disebut manis tetapi terasa sedikit asam).
9.	Respons terhadap pertanyaan	Pedagang menjawab pertanyaan pembeli dengan jelas	YA			Pedagang selalu menjawab dengan jelas dan ramah saat ditanya.
10.	Respons saat pembeli ragu	Pedagang memberikan		TIDAK		Tidak ada tambahan

		penjelasan ketika pembeli terlihat ragu meskipun tidak ditanya				penjelasan jika pembeli tidak bertanya, meskipun terlihat ragu.
11.	Kejelasan sebelum transaksi	Pembeli sudah mendapat informasi kondisi buah sebelum memutuskan membeli			KADANG-KADANG	Informasi hanya diperoleh jika pembeli aktif bertanya, sehingga tidak selalu lengkap
12.	Indikasi ketidakjelasan (gharar)	Pembeli terlihat bingung/ragu karena kurangnya penjelasan dari pedagang			KADANG - KADANG	Terdapat potensi ketidakjelasan karena kurangnya penjelasan proaktif dari pedagang.
13.	Tanggung jawab pedagang	Pedagang merespon keluhan atau komplain pembeli dengan baik				Tidak ditemukan situasi keluhan pembeli selama observasi berlangsung.
14.	Kesesuaian harga & kualitas	Pedagang menjelaskan perbedaan	YA			Terdapat indikasi penyesuaian

		harga berdasarkan kualitas buah				kualitas (buah kurang baik dipisahkan), meskipun tidak selalu dijelaskan secara langsung
--	--	---------------------------------------	--	--	--	---

Tabel Pedoman Observasi Lapangan Pedagang Buah

Lokasi : Jl. Pekapuran Raya Banjarmasin
 Tanggal Observasi : 3 April 2026
 Nama/Inisial Pedagang : Pedagang C OBSERVASI 2

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pedagang dalam proses jual beli, khususnya dalam penyampaian informasi kualitas buah kepada pembeli.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	YA	TIDAK	KADANG-KADANG	Keterangan
1.	Cara pedagang menawarkan buah	Pedagang menawarkan buah sambil menjelaskan kondisi/kualitas buah			KADANG - KADANG	Pedagang tidak secara aktif menawarkan buah sambil menjelaskan kondisi buah kepada pembeli.
2.	Interaksi pedagang dengan pembeli	Pedagang berinteraksi dengan pembeli secara ramah	YA			Sangat ramah, bercanda
3.	Penyampaian informasi kualitas buah	Pedagang menjelaskan kondisi buah kepada pembeli			KADANG-KADANG	Pedagang menjelaskan kondisi buah kepada pembeli

						setelah pembeli bertanya.
4.	Inisiatif pedagang	Pedagang menjelaskan kondisi buah tanpa harus ditanya terlebih dahulu		TIDAK		Pedagang tidak memberikan penjelasan secara langsung, melainkan menunggu pertanyaan dari pembeli.
5.	Cara penyampaian informasi	Pedagang menjelaskan secara langsung, bukan hanya menyuruh pembeli mencoba	YA			Pedagang memberikan jawaban langsung saat ditanya (misalnya mengatakan buah manis), tidak hanya menyuruh pembeli mencoba.
6.	Informasi kesegaran & kematangan	Pedagang menjelaskan kesegaran/kematangan buah	YA			Tidak ditemukan penjelasan terkait kesegaran atau

						kematangan buah selama observasi.
7.	Keterbukaan kondisi kurang baik	Pedagang memberitahu jika ada buah yang kualitasnya menurun/kurang baik		TIDAK		Tidak ditemukan penjelasan terkait buah yang kualitasnya kurang baik selama observasi.
8.	Kejujuran informasi	Informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi buah (terbukti saat dilihat/dicoba)	YA			Pedagang menyampaikan bahwa buah manis saat ditanya oleh pembeli dan disampaikan dengan yakin sesuai pengetahuan pedagang. Dicoba memang manis
9.	Respons terhadap pertanyaan	Pedagang menjawab pertanyaan pembeli dengan jelas	YA			Beliau menjawab dengan jelas, Pedagang menjawab

						pertanyaan pembeli dengan jelas saat ditanya mengenai rasa buah
10	Respons saat pembeli ragu	Pedagang memberikan penjelasan ketika pembeli terlihat ragu meskipun tidak ditanya		TIDAK		Pedagang tidak memberikan penjelasan tambahan jika tidak ada pertanyaan dari pembeli.
11.	Kejelasan sebelum transaksi	Pembeli sudah mendapat informasi kondisi buah sebelum memutuskan membeli	YA			Pembeli mendapatkan informasi setelah bertanya kepada pedagang, bukan secara langsung.
12	Indikasi ketidakjelasan (gharar)	Pembeli terlihat bingung/ragu karena kurangnya penjelasan dari pedagang			KADANG - KADANG	Karena beliau pun kdida menjelaskan secara detail. Terdapat potensi ketidakjelasan

						karena informasi tidak disampaikan secara langsung, melainkan harus ditanyakan oleh pembeli.
13	Tanggung jawab pedagang	Pedagang merespon keluhan atau komplain pembeli dengan baik				Tidak ditemukan situasi keluhan pembeli selama observasi berlangsung.
14	Kesesuaian harga & kualitas	Pedagang menjelaskan perbedaan harga berdasarkan kualitas buah	YA			Perihal apel, karena apel yang harganya murah itu terlihat agak kurang di penampilan kulitnya . tapi dari pamannya karena agak kecil jar sidin

3. Pedoman Wawancara

a. Pedoman wawancara pembeli

- 1) Pengalaman Membeli
 - a) Apakah anda sering membeli buah di tempat ini atau baru pertama kali?
 - b) Apa alasan Anda memilih membeli buah di tempat ini?
- 2) Cara Pedagang Menyampaikan Informasi
 - a) Apakah pedagang menjelaskan kondisi buah yang dijual?
 - b) Apakah pedagang biasanya menjelaskan secara langsung atau setelah Anda menanyakan terlebih dahulu?
 - c) Jika tidak ditanyakan, apakah pedagang tetap memberikan penjelasan?
 - d) Apakah pedagang lebih sering menjelaskan secara langsung atau hanya dengan mempersilahkan pembeli untuk mencoba buah tersebut?
- 3) Kejelasan Informasi
 - a) Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah sudah jelas atau belum?
 - b) Jika belum jelas, pada bagian apa penjelasan tersebut kurang dipahami?
- 4) Pengalaman Ketidaksesuaian
 - a) Apakah Anda pernah membeli buah yang ternyata tidak sesuai dengan yang dijelaskan?

- b) Jika pernah, apa penyebab ketidaksesuaian tersebut?
 - c) Bagaimana respons pedagang terhadap kondisi tersebut?
- 5) Kepercayaan dan Kejujuran
- a) Menurut Anda, apakah pedagang di tempat ini umumnya jujur dalam menjelaskan kondisi buah?
 - b) Apakah pedagang pernah menyampaikan secara langsung apabila buah yang dijual memiliki kualitas yang kurang baik?
- 6) Penilaian Umum (Gharar / Kejelasan)
- a) Saat membeli buah, apakah Anda merasa sudah memahami kondisi buah dengan baik atau masih terdapat keraguan?
 - b) Jika masih ragu, pada bagian apa keraguan tersebut?
- 7) Pertanyaan Penutup
- a) Menurut Anda, bagaimana seharusnya perilaku pedagang yang baik dalam menjual buah?
 - b) Apakah Anda lebih mengandalkan penjelasan pedagang atau melakukan penilaian sendiri terhadap buah yang akan dibeli?
 - c) Apakah kejujuran merupakan hal yang penting dalam transaksi pembelian buah?

b. Pedoman wawancara pedagang

1. Pengalaman Berdagang

- a. Sudah berapa lama Anda berdagang buah di tempat ini?
- b. Bagaimana kondisi keramaian penjualan setiap harinya?

2. Cara Menawarkan dan Menjelaskan Buah

- a) Ketika ada pembeli, apakah Anda langsung menjelaskan kondisi buah atau menunggu hingga pembeli bertanya terlebih dahulu?
- b) Informasi apa saja yang biasanya Anda sampaikan kepada pembeli mengenai buah yang dijual?
- c) Apakah Anda lebih sering memberikan penjelasan secara langsung atau menyarankan pembeli untuk mencoba buah tersebut?

3. Transparansi Kualitas Buah

- a. Jika terdapat buah dengan kualitas yang kurang baik, bagaimana Anda menyampaikannya kepada pembeli?
- b. Apakah Anda pernah tidak menjelaskan kondisi buah kepada pembeli? Jika ya, apa alasannya?
- c. Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah perlu disampaikan tanpa harus menunggu pertanyaan dari pembeli?
- d. Jika pembeli terlihat ragu namun tidak bertanya, apakah Anda tetap memberikan penjelasan?

4. Interaksi dengan Pembeli

- a) Apakah pembeli biasanya banyak mengajukan pertanyaan?
- b) Jika pembeli tidak bertanya, apakah Anda tetap memberikan penjelasan mengenai buah yang dijual?

5. Pengalaman Permasalahan

- a. Apakah Anda pernah menerima keluhan dari pembeli terkait kualitas buah?
- b. Bagaimana cara Anda menangani keluhan tersebut?

6. Penentuan Harga dan Keadilan

- a. Bagaimana Anda menentukan harga buah yang dijual?
- b. Jika terdapat perbedaan kualitas, apakah harga juga dibedakan?

7. Kepercayaan dan Tanggung Jawab

- a. Menurut Anda, apa yang membuat pembeli percaya kepada pedagang?
- b. Jika terdapat buah yang ternyata kurang baik setelah dibeli, bagaimana tanggung jawab Anda sebagai pedagang?

8. Penutup (Nilai dan Prinsip)

- a) Menurut Anda, bagaimana kriteria pedagang yang baik dalam menjual buah?
- b) Apakah nilai-nilai agama mempengaruhi cara Anda dalam berdagang?

4. Tanskip Wawancara

Informan 1 : Pembeli 1

Umur : 24

1. Pengalaman Membeli

- a. Apakah anda sering membeli buah di tempat ini atau baru pertama kali?

Jarang, jika sedang jalan dan kebetulan ada keinginan membeli buah, baru membeli buah dan kebetulan baru saja habis membeli buah di toko tersebut

- b. Apa alasan Anda memilih membeli buah di tempat ini?

Karena lokasi toko itu berdekatan dengan tempat tinggal, buah yang dijual bervariasi, sehingga pembeli puas dalam memilih dan berbelanja buah di toko tersebut

2. Cara Pedagang Menyampaikan Informasi

- a. Apakah pedagang menjelaskan kondisi buah yang dijual?

Ya, pedagang menjelaskan kualitas dari buah yang ingin dibeli, seperti dalam percakapan

"Ini jeruknya manis atau enda bu? Ibu pedagang menjawab " Manis, kayanya"

Dalam kondisi buah lain, saat melihat buah apel sedikit kurang baik kualitas nya, terlihat dari kulit buah yang sudah mengkerut. Lalu saat ditanya oleh pembeli, pedagang menjawab jujur bahwa memang kuliatas dari buah apel tersebut sudah mulai berkurang.

- b. Apakah pedagang biasanya menjelaskan secara langsung atau setelah Anda menanyakan terlebih dahulu?

Saat transaksi memang ada beberapa buah yang dijelaskan mengenai kondisi tanpa pembeli harus bertanya, pedagang inisiatif menjelaskan kondisi buah yg ingin dibeli. Tapi terdapat juga pembeli harus bertanya terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi kualitas buah.

- c. Jika tidak ditanyakan, apakah pedagang tetap memberikan penjelasan?

Menurut pembeli jika dia tidak bertanya, pedagang juga tidak mengetahui buah ingin di beli, sehingga pembeli mendahului bertanya tentang buah yang ingin dibeli.

- d. Apakah pedagang lebih sering menjelaskan secara langsung atau hanya dengan mempersilahkan pembeli untuk mencoba buah tersebut?

Saya rasa penjual itu cukup baik dalam menawarkan buah dan menjelaskan kondisi buah, pedagang juga menjelaskan mana buah yang baik dan kurang baik sesuai dengan harga buah, untuk komunikasi pedagang nyaman dan ramah

3. Kejelasan Informasi

- a. Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah sudah jelas atau belum?

sudah cukup jelas dan bagus

- b. Jika belum jelas, pada bagian apa penjelasan tersebut kurang dipahami?

-

4. Pengalaman Ketidaksesuaian

- a. Apakah Anda pernah membeli buah yang ternyata tidak sesuai dengan yang dijelaskan?

Terkadang ada beberapa yang memang kurang sesuai, hal ini didasari karena pedagang juga tidak mengetahui 100% kondisi dan rasa buah, karena buah tersebut belum dikupas. Seperti dalam percakapan " Apakah buah ini manis" Sejauh dari pengetahuan pedagang kemungkinan jeruk tersebut manis. Namun ternyata saat pembeli mencoba buah tersebut ternyata kurang manis dan memiliki rasa cenderung asam.

- b. Jika pernah, apa penyebab ketidaksesuaian tersebut?

karena pedagang juga tidak mengetahui 100% kondisi dan rasa buah, karena buah tersebut belum dikupas

- c. Bagaimana respons pedagang terhadap kondisi tersebut?

Pedagang mau menerima kritikan, karena pedagang jujur dalam menyampaikan kualitas buah, hal ini membuat pedagang menerima jika terdapat keluhan yang disampaikan oleh pembeli

5. Kepercayaan dan Kejujuran

- a. Menurut Anda, apakah pedagang di tempat ini umumnya jujur dalam menjelaskan kondisi buah?

pedagang sudah jujur dalam menerangkan kondisi kualitas buah, seperti saat kualitas buah yang sudah berkurang, tidak memberi 100% keyakinan

bahwa buah memiliki rasa manis dan ternyata rasanya justru cenderung asam

- b. Apakah pedagang pernah menyampaikan secara langsung apabila buah yang dijual memiliki kualitas yang kurang baik?

Pedagang menjelaskan kondisi buah yang baik maupun kurang baik.

Seperti saat ingin membeli buah langsung, terlihat dari warna kulit yang sudah mulai menghitam, pedagang menjelaskan bahwa itu hanya kulitnya saja sedangkan buahnya masih bagus dan layak makan. Saat dibuka buah langsung tersebut sesuai dengan penyampain dari pedagang buah tersebut memang masih bagus dan rasanya manis, walaupun ada sedikit buah yang sudah cenderung kematangan. Pada buah apel, pedagang jujur bahwa apel tersebut sudah mengkerut sehingga beliau mengurangi harganya.

6. Penilaian Umum (Gharar / Kejelasan)

- a. Saat membeli buah, apakah Anda merasa sudah memahami kondisi buah dengan baik atau masih terdapat keraguan?

Pedagang jelas dalam penyampaian kualitas buah, beliau menjelaskan kondisi buah yang baik maupun buah yang mengalami penurunan kualitas. Seperti pada buah langsung, terlihat kondisi buahnya sudah mulai menghitam, tapi pedagang menyampaikan itu kulitnya saja dalamnya masih bagus dan layak makan. Ternyata saat di coba buah tersebut memang masih bagus dan rasanya manis. Pedagang menjelaskan dengan baik

sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Pembeli percaya dengan penyampaian informasi dari pedagang.

- b. Jika masih ragu, pada bagian apa keraguan tersebut?

-

7. Pertanyaan Penutup

- a. Menurut Anda, bagaimana seharusnya perilaku pedagang yang baik dalam menjual buah?

pedagang harus menyampaikan informasi sejujur-jujurnya. Seperti jika ada buah yang kualitasnya menurun, pedagang harus menyampaikan dan memberi solusi yang mungkin menguntungkan pembeli dalam kondisi tersebut. Agar saya selaku pembeli mau kembali lagi membeli buah di toko tersebut.

- b. Apakah Anda lebih mengandalkan penjelasan pedagang atau melakukan penilaian sendiri terhadap buah yang akan dibeli?

Saya mengandalkan penjelasan dari pedagang

- c. Apakah kejujuran merupakan hal yang penting dalam transaksi pembelian buah?

Tentu saja, nilai kejujuran itu sangat penting. Apalagi buah merupakan hal untuk dikonsumsi, tentu menjadi harapan buah tersebut dapat memberikan kesehatan kepada pembeli. Tentu pembeli mengharapkan kejujuran dalam penyampaian informasi kualitas buah.

Informan 2 : Pembeli 2

Usia : 42

1. Pengalaman Membeli

- a. Apakah Anda sering membeli buah di tempat ini atau baru pertama kali?

Pernah beberapa kali membeli buah

- b. Apa alasan Anda memilih membeli buah di tempat ini?

Karena dekat dengan sekitar tempat tinggal

2. Cara Pedagang Menyampaikan Informasi

- a. Apakah pedagang menjelaskan kondisi buah yang dijual?

Pedagang hanya sekedar memberi informasi tentang kebaruan buah yang dipilih, dan jika ingin mendapatkan informasi terkait kualitas buah, pembeli harus menanyakan terlebih dahulu

- b. Apakah pedagang biasanya menjelaskan secara langsung atau setelah Anda menanyakan terlebih dahulu?

Jika mau mendapatkan informasi terkait kualitas buah, saya harus menanyakan terlebih dahulu

- c. Jika tidak ditanyakan, apakah pedagang tetap memberikan penjelasan?

Harus menunggu pertanyaan dari pembeli untuk memastikan kondisi dan kualitas buah

- d. Apakah pedagang lebih sering menjelaskan secara langsung atau hanya dengan mempersilahkan pembeli untuk mencoba buah tersebut?

Saya diminta untuk mencicipi buah untuk memastikan rasa dan kualitas buah. Namun saya enggan memakan karena merasa bukan hak dan percaya saja pada informasi yang diberikan oleh pedagang.

3. Kejelasan Informasi

- a. Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah sudah jelas atau belum?

Pedagang tidak menjelaskan kondisi dan kualitas buah. Namun harus menunggu pertanyaan dari saya untuk memastikan kondisi dan kualitas buah

- b. Jika belum jelas, pada bagian apa penjelasan tersebut kurang dipahami?

-

4. Pengalaman Ketidaksesuaian

- a. Apakah Anda pernah membeli buah yang ternyata tidak sesuai dengan yang dijelaskan?

tidak bisa dipungkiri saya mendapati kualitas buah kurang sesuai dengan informasi yang diberikan pedagang, bahkan disaat saya memberi kepercayaan untuk pedagang memilihkan buah yang kualitasnya bagus. Pedagang malah mencampur buah buah tersebut dengan buah yang bagus dan kurang bagus.

- b. Jika pernah, apa penyebab ketidaksesuaian tersebut?

Pedagang malah mencampur buah buah tersebut dengan buah yang bagus dan kurang bagus

- c. Bagaimana respons pedagang terhadap kondisi tersebut?

saya tidak memprotes kerugian tersebut kepada pedagang. saya menerima saja untuk menghindari percikan masalah

5. Kepercayaan dan Kejujuran

- a. Menurut Anda, apakah pedagang di tempat ini umumnya jujur dalam menjelaskan kondisi buah?

Pedagang harus jujur dalam jual beli, tidak boleh memanipulasi timbangan. Kejujuran tentang kondisi dan kualitas buah juga penting, karena sebagian buah itu barang yang tidak terlihat kualitas nya secara tampak mata dan pembeli hanya mengharap dari informasi yang diberikan pedagang

- b. Apakah pedagang pernah menyampaikan secara langsung apabila buah yang dijual memiliki kualitas yang kurang baik?

Pedagang memberi informasi terkait dengan kualitas buah. Seperti saat pembeli ingin membeli buah mangga, pedagang menjelaskan kondisi buah yang bagus, baru datang dan sudah mulai kayu

6. Penilaian Umum (Gharar / Kejelasan)

- a. Saat membeli buah, apakah Anda merasa sudah memahami kondisi buah dengan baik atau masih terdapat keraguan?

Pembeli mempercayai berdasarkan informasi yang diberikan oleh pedagang saja. Pembeli merasa percaya karena menganggap pedagang buah pasti lebih memahami kualitas buah itu sendiri

- b. Jika masih ragu, pada bagian apa keraguan tersebut?

Saya diminta untuk mencicipi buah untuk memastikan rasa dan kualitas buah.

7. Pertanyaan Penutup

- a. Menurut Anda, bagaimana seharusnya perilaku pedagang yang baik dalam menjual buah?

Harus ramah tamah dengan pelanggan karena pembeli adalah raja, jadi penting untuk hormat kepada pembeli. Attitude pun harus dijaga, baik buruknya itu urusan orang lain. Dalam transaksi harus lembah lembut kepada pembeli

- b. Apakah Anda lebih mengandalkan penjelasan pedagang atau melakukan penilaian sendiri terhadap buah yang akan dibeli?

Mengandalkan informasi yang diberikan oleh pedagang saja. Saya bertanya saja kepada pedagang tentang kualitas buah. Namun dilain kesempatan pembeli tidak bertanya, beruntung jika pedagang mau menyampaikan kualitas buah, jika tidak saya langsung saja membeli buah tersebut.

- c. Apakah kejujuran merupakan hal yang penting dalam transaksi pembelian buah?

Pedagang harus jujur dalam jual beli, tidak boleh memanipulasi timbangan. Kejujuran tentang kondisi dan kualitas buah juga penting, karena sebagian buah itu barang yang tidak terlihat kualitas nya secara tampak mata dan pembeli hanya mengharap dari informasi yang diberikan pedagang

Informan 3 : Pembeli 3

Usia : 57

1. Pengalaman Membeli

- a. Apakah Anda sering membeli buah di tempat ini atau baru pertama kali?
sering membeli buah
- b. Apa alasan Anda memilih membeli buah di tempat ini?
Dekat dengan tempat tinggal, harganya lebih murah. Jika ke toko diluar
pekapuran pembeli harus mengeluarkan ongkos kendaraan yang lebih
mahal dan harganya cenderung lebih mahal

2. Cara Pedagang Menyampaikan Informasi

- a. Apakah pedagang menjelaskan kondisi buah yang dijual?
Pedagang menyampaikan kondisi dan kualitas buah. Pembeli harus
bertanya terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi kualitas buah.
Pedagang tidak menyampaikan kondisi dan kualitas buah jika tidak ditanya
oleh pedagang terlebih dahulu
- b. Apakah pedagang biasanya menjelaskan secara langsung atau setelah Anda
menanyakan terlebih dahulu?
Pembeli harus bertanya terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi
kualitas buah
Jika tidak ditanyakan, apakah pedagang tetap memberikan penjelasan?
- c. Pedagang tidak menyampaikan kondisi dan kualitas buah jika tidak ditanya
oleh pedagang terlebih dahulu

- d. Apakah pedagang lebih sering menjelaskan secara langsung atau hanya dengan mempersilahkan pembeli untuk mencoba buah tersebut?

Saya dipersilahkan untuk mencicipi. Namun dari pribadi pembeli enggan untuk mencicipi

3. Kejelasan Informasi

- a. Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah sudah jelas atau belum?

Pedagang menyampaikan informasi saja jika ditanya oleh pembeli

- b. Jika belum jelas, pada bagian apa penjelasan tersebut kurang dipahami?

-

4. Pengalaman Ketidaksesuaian

- a. Apakah Anda pernah membeli buah yang ternyata tidak sesuai dengan yang dijelaskan?

buah yang di beli sesuai dengan informasi yang diberikan. Pembeli tidak menemukan ketidak sesuaian dalam informasi saat membeli buah

- b. Jika pernah, apa penyebab ketidaksesuaian tersebut?

-

- c. Bagaimana respons pedagang terhadap kondisi tersebut?

-

5. Kepercayaan dan Kejujuran

- a. Menurut Anda, apakah pedagang di tempat ini umumnya jujur dalam menjelaskan kondisi buah?

Pedagang harus jujur, karena jika tidak jujur tidak akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli tersebut. Jika tidak jujur maka akan mendapati kerugian pada diri sendiri

- b. Apakah pedagang pernah menyampaikan secara langsung apabila buah yang dijual memiliki kualitas yang kurang baik?

Pedagang menyampaikan kondisi dan kualitas buah

6. Penilaian Umum (Gharar / Kejelasan)

- a. Saat membeli buah, apakah Anda merasa sudah memahami kondisi buah dengan baik atau masih terdapat keraguan?

informasi yang diberikan pedagang tidak dijadikan alasan utama memilih buah tersebut. Namun saya memilih berdasarkan kemampuan dan pengalaman saya memilih buah dengan kualitas yang baik. Menurut saya pedagang pasti mau menjual cepat buah yang sudah menurun kualitasnya, namun dari pembeli saja lagi yang memilih buah yang diinginkan sesuai dengan kualitas buah yang baik. Saya bertanya sekedar meyakinkan saja karena saya memiliki pengetahuan yang baik dalam memilih buah-buahan

- b. Jika masih ragu, pada bagian apa keraguan tersebut?

Saya bertanya sekedar meyakinkan saja. Jadi tidak ada keraguan

7. Pertanyaan Penutup

- a. Menurut Anda, bagaimana seharusnya perilaku pedagang yang baik dalam menjual buah?

pedagang harus jujur, karena jika tidak jujur tidak akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli tersebut. Jika tidak jujur maka akan mendapati kerugian pada diri sendiri

- b. Apakah Anda lebih mengandalkan penjelasan pedagang atau melakukan penilaian sendiri terhadap buah yang akan dibeli?

informasi yang diberikan pedagang tidak dijadikan alasan utama memilih buah tersebut. Namun saya memilih berdasarkan kemampuan dan pengalaman saya memilih buah dengan kualitas yang baik

- c. Apakah kejujuran merupakan hal yang penting dalam transaksi pembelian buah?

Pedagang harus jujur, karena jika tidak jujur tidak akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli tersebut

Informan 4 : pembeli 4

Usia : 32

1. Pengalaman Membeli

- a. Apakah Anda sering membeli buah di tempat ini atau baru pertama kali?
sering membeli buah disekitar sini, Beberapa hari yang lalu membeli buah pepaya
- b. Apa alasan Anda memilih membeli buah di tempat ini?
Dekat dengan tempat tinggal

2. Cara Pedagang Menyampaikan Informasi

- a. Apakah pedagang menjelaskan kondisi buah yang dijual?
Pedagang menjelaskan kondisi dan kualitas buah, pedagang juga menyampaikan kebaruan dari buah yang dipilih saya
- b. Apakah pedagang biasanya menjelaskan secara langsung atau setelah Anda menanyakan terlebih dahulu?
Pedagang keseringan tidak menjelaskan jika tidak ditanya
- c. Jika tidak ditanyakan, apakah pedagang tetap memberikan penjelasan?
Harus ditanya terlebih dahulu, baru dijelaskan
- d. Apakah pedagang lebih sering menjelaskan secara langsung atau hanya dengan mempersilahkan pembeli untuk mencoba buah tersebut?
Saya dipersilahkan saja mencicipi, namun saya enggan untuk mencicipi buah terlebih dahulu

3. Kejelasan Informasi

- a. Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah sudah jelas atau belum?

pembeli jarang menemukan buah yang kualitasnya menurun, karena kebanyakan buah yang dijual merupakan hasil seleksi dari pedagang dan termasuk barang baru masuk

- b. Jika belum jelas, pada bagian apa penjelasan tersebut kurang dipahami?

-

4. Pengalaman Ketidaksesuaian

- a. Apakah Anda pernah membeli buah yang ternyata tidak sesuai dengan yang dijelaskan?

saat membeli buah pernah menemukan ketidaksesuaian antara yang disampaikan. Menurut pedagang buah tersebut manis namun saat sudah dibeli dan dicoba ternyata buah tersebut hambar

- b. Jika pernah, apa penyebab ketidaksesuaian tersebut?

Pengetahuan pedagang

- c. Bagaimana respons pedagang terhadap kondisi tersebut?

-

5. Kepercayaan dan Kejujuran

- a. Menurut Anda, apakah pedagang di tempat ini umumnya jujur dalam menjelaskan kondisi buah?

Pedagang harus jujur dalam jual beli

- b. Apakah pedagang pernah menyampaikan secara langsung apabila buah yang dijual memiliki kualitas yang kurang baik?

Pedagang menyampaikan kondisi dan kualitas buah kepada pembeli

6. Penilaian Umum (Gharar / Kejelasan)

- a. Saat membeli buah, apakah Anda merasa sudah memahami kondisi buah dengan baik atau masih terdapat keraguan?

Tetap menjadikan informasi yang diberikan sebagai alasan memilih namun disertai juga dengan pengetahuan memilih buah pada beberapa jenis buah yang familiar. yakin aja dengan informasi yang diberikan oleh pedagang. Menurut beliau karena pedagang itu pasti yang lebih memahami kondisi dan kualitas buah. Pedagang tetap menjelaskan saja kondisi dan kualitas buah walaupun harus ditanya oleh pembeli terlebih dahulu. Namun tidak dipungkiri bisa saja pedagang menjelaskan kondisi dan kualitas buah tanpa ditanya oleh pembeli

- b. Jika masih ragu, pada bagian apa keraguan tersebut?

-

7. Pertanyaan Penutup

- a. Menurut Anda, bagaimana seharusnya perilaku pedagang yang baik dalam menjual buah?

harus jujur dalam jual beli

- b. Apakah Anda lebih mengandalkan penjelasan pedagang atau melakukan penilaian sendiri terhadap buah yang akan dibeli?

saya mengharapkan informasi dari pedagang saja, karena kurang memiliki pemahaman terkait memilih buah yang bagus

- c. Apakah kejujuran merupakan hal yang penting dalam transaksi pembelian buah?

harus jujur dalam jual beli

Informan 5 : Pembeli 5

Usia : 22

1. Pengalaman Membeli

- a. Apakah Anda sering membeli buah di tempat ini atau baru pertama kali?

Tidak sering

- b. Apa alasan Anda memilih membeli buah di tempat ini?

Dekat dengan tempat tinggal

2. Cara Pedagang Menyampaikan Informasi

- a. Apakah pedagang menjelaskan kondisi buah yang dijual?

Pedagang Menjelaskan sedikit tentang kondisi buah dan rasa buah

- b. Apakah pedagang biasanya menjelaskan secara langsung atau setelah Anda menanyakan terlebih dahulu?

Pedagang menjelaskan kondisi buah tanpa ditanya

- c. Jika tidak ditanyakan, apakah pedagang tetap memberikan penjelasan?

Pedagang tetap menjelaskan kondisi dan kualitas buah

- d. Apakah pedagang lebih sering menjelaskan secara langsung atau hanya dengan mempersilahkan pembeli untuk mencoba buah tersebut?

Tergantung buah yang dipilih oleh saya, jika buah tersebut memungkinkan untuk di cicipi, biasanya pedagang menyiapkan buah khusus untuk di cicipi

3. Kejelasan Informasi

- c. Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah sudah jelas atau belum?

Untuk penjelasan secara jelas terbilang kurang. Pembeli hanya mendapat sedikit informasi dari pedagang.

- d. Jika belum jelas, pada bagian apa penjelasan tersebut kurang dipahami?

Di kondisi buahnya, asal buahnya juga penting, karena pembeli bisa familiar pas jenis buah tertentu dengan asal daerah tertentu

4. Pengalaman Ketidaksesuaian

- a. Apakah Anda pernah membeli buah yang ternyata tidak sesuai dengan yang dijelaskan?

Jarang menemui kondisi buah hingga tidak bisa dikonsumsi. Hanya dari segi rasa saja, menurut pedagang manis ternyata saat dirasa tidak sesuai dengan yang dijelaskan

- b. Jika pernah, apa penyebab ketidaksesuaian tersebut?

Biasanya pedagang membedakan buah untuk di cicipi, buah yang dipilih pasti buah yang bagus dan berkualitas. Akan tetapi saat membeli buah sudah tercampur dengan buah berbagai kualitas dan rasa

- c. Bagaimana respons pedagang terhadap kondisi tersebut?

Kurang tahu karena tidak menyampaikan kurang sesuai

5. Kepercayaan dan Kejujuran

- a. Menurut Anda, apakah pedagang di tempat ini umumnya jujur dalam menjelaskan kondisi buah?

Pedagang jujur saja saat menyampaikan informasi kondisi dan kualitas buah

- b. Apakah pedagang pernah menyampaikan secara langsung apabila buah yang dijual memiliki kualitas yang kurang baik?

Saat berbelanja buah pedagang tidak andil dalam pemilihan hanya menyampaikan kondisi dan kualitas saja. Pedagang ditanya terlebih dahulu tentang kondisi dan kualitas buah

6. Penilaian Umum (Gharar / Kejelasan)

- a. Saat membeli buah, apakah Anda merasa sudah memahami kondisi buah dengan baik atau masih terdapat keraguan?

Untuk kondisi terlihat saja dari tampak mata, namun untuk rasa tidak bisa mempercayai penuh informasi yang diberikan oleh pedagang, terutama pada buah dengan kuantitas besar

- b. Jika masih ragu, pada bagian apa keraguan tersebut?

Untuk rasa tidak bisa mempercayai penuh informasi yang diberikan oleh pedagang

7. Pertanyaan Penutup

- a. Menurut Anda, bagaimana seharusnya perilaku pedagang yang baik dalam menjual buah?

Pedagang yang baik harus jujur dalam jual beli, artinya pedagang harus menjelaskan secara nyata keadaan buah yang dijualnya. Misal ada buah yang kualitas menurun silahkan diberitahukan, pedagang pasti tidak memastikan kondisi buah secara pasti, namun pedagang bisa memberi ciri-ciri untuk buah yang mungkin sudah turun kualitas nya

- b. Apakah Anda lebih mengandalkan penjelasan pedagang atau melakukan penilaian sendiri terhadap buah yang akan dibeli?

Lebih mudah melihat sendiri dan jika ada kesempatan untuk mencicipi, itu sangat memudahkan bagi pembeli untuk yakin dalam membeli buah

- c. Apakah kejujuran merupakan hal yang penting dalam transaksi pembelian buah?

Sangat penting dalam jual beli terutama jual beli buah

Informan 6 : Pembeli 6

Usia : 30

1. Pengalaman Membeli

- a. Apakah Anda sering membeli buah di tempat ini atau baru pertama kali?

Beberapa kali membeli buah

- b. Apa alasan Anda memilih membeli buah di tempat ini?

Dekat dengan tempat tinggal dan varian buah yang beragam serta keramahan pedagang

2. Cara Pedagang Menyampaikan Informasi

- a. Apakah pedagang menjelaskan kondisi buah yang dijual?

Pedagang Pedagang menjelaskan kondisi dan kualitas buah cukup jelas

- b. Apakah pedagang biasanya menjelaskan secara langsung atau setelah Anda menanyakan terlebih dahulu?

Untuk mendapatkan informasi kondisi dan kualitas buah, saya harus bertanya bagaimana kondisinya terlebih dahulu

- c. Jika tidak ditanyakan, apakah pedagang tetap memberikan penjelasan?

saat transaksi cenderung harus ditanya terlebih dahulu, meskipun demikian setelah ditanya informasi pedagang sudah jelas dan cukup untuk membantu saya memutuskan membeli .

- d. Apakah pedagang lebih sering menjelaskan secara langsung atau hanya dengan mempersilahkan pembeli untuk mencoba buah tersebut?

Lebih sering ditanya lalu dijelaskan, sangat jarang pedagang mempersilahkan untuk mencicipi terlebih dahulu

3. Kejelasan Informasi

- a. Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah sudah jelas atau belum?

Dalam transaksi, penyampaian informasi dari pedagang jelas dan cukup bagi saya untuk akhirnya memutuskan untuk membeli buah

- b. Jika belum jelas, pada bagian apa penjelasan tersebut kurang dipahami?

-

4. Pengalaman Ketidaksesuaian

- a. Apakah Anda pernah membeli buah yang ternyata tidak sesuai dengan yang dijelaskan?

Dalam membeli buah tidak pernah mendapati yang sampai merugikan saya, hanya dari rasa saja misal informasi yang diberikan manis ternyata rasanya hambar. Hal ini terjadi mungkin karena pedagang juga tidak bisa memastikan 100% informasi yang didapat dari petani. Namun segi kualitas dan kesegaran selalu sesuai saja dengan yang dijelaskan

- b. Jika pernah, apa penyebab ketidaksesuaian tersebut?

Hal ini terjadi mungkin karena pedagang juga tidak bisa memastikan 100% informasi yang didapat dari petani

- c. Bagaimana respons pedagang terhadap kondisi tersebut?

Jika mendapati pertanyaan apakah buah ini masih terbilang bagus dari saya. Pedagang meyakinkan dengan menjelaskan dan benar walaupun dari luar sudah menurun kualitasnya, ternyata dalamnya masih sangat bagus

5. Kepercayaan dan Kejujuran

- a. Menurut Anda, apakah pedagang di tempat ini umumnya jujur dalam menjelaskan kondisi buah?

Pedagang sudah jujur saja dalam menyampaikan informasi kondisi dan kualitas buah kepada pembeli

- b. Apakah pedagang pernah menyampaikan secara langsung apabila buah yang dijual memiliki kualitas yang kurang baik?

Biasanya saya memancing pertanyaan saat yang melihat buahnya sudah mulai berubah, namun pedagang meyakinkan itu hanya diluar dan ucapan pedagang dapat dibuktikan benar

6. Penilaian Umum (Gharar / Kejelasan)

- c. Saat membeli buah, apakah Anda merasa sudah memahami kondisi buah dengan baik atau masih terdapat keraguan?

Tidak ada keraguan, pembeli mempercayai informasi kondisi dan kualitas buah yang disampaikan oleh pedagang

- d. Jika masih ragu, pada bagian apa keraguan tersebut?

-

7. Pertanyaan Penutup

- a. Menurut Anda, bagaimana seharusnya perilaku pedagang yang baik dalam menjual buah?

Pedagang yang baik harus jujur dalam jual belinya, tidak boleh memanipulasi dengan tujuan mencari keuntungan lebih, ramah tamah karena hal ini sangat menjadi pertimbangan pembeli untuk kembali

- b. Apakah Anda lebih mengandalkan penjelasan pedagang atau melakukan penilaian sendiri terhadap buah yang akan dibeli?

Lebih mengandalkan penjelasan dan penyampaian informasi dari pedagang tentang kualitas buah dan kondisi buah

- c. Apakah kejujuran merupakan hal yang penting dalam transaksi pembelian buah?

Sangat penting terutama untuk hal yang tidak selalu pasti seperti buah. Buah bukanlah barang yang selalu pasti kondisinya, jadi pedagang jelaskan saja jika pasa musim ini sedang menurun atau sebaliknya, pembeli akan memahami apa yang disampaikan oleh pedagang

TRANSKIP WAWANCARA PEDAGANG

INISIAL : Pedagang A

USIA : 45

1. Pengalaman Berdagang

a. Sudah berapa lama Anda berdagang buah di tempat ini?

Sekitar 6 tahunan di sekitar pekapuran, untuk berjualannya sudah dari 2005an

b. Bagaimana kondisi keramaian penjualan setiap harinya?

Normal

2. Cara Menawarkan dan Menjelaskan Buah

a. Ketika ada pembeli, apakah Anda langsung menjelaskan kondisi buah atau menunggu hingga pembeli bertanya terlebih dahulu?

Kadang-kadang saya memberi penjelasan terlebih dahulu. misal seperti pembeli mengatakan ingin membeli buah untuk dibawa ke Rumah sakit. saya akan bertanya sakitnya apa sehingga bisa memberi rekomendasi buah yang cocok untuk dibawa.

b. Informasi apa saja yang biasanya Anda sampaikan kepada pembeli mengenai buah yang dijual?

Biasanya saya menjelaskan jenis dan merek buahnya saja

c. Apakah Anda lebih sering memberikan penjelasan secara langsung atau menyarankan pembeli untuk mencoba buah tersebut?

Menurut saya pembeli tahu saja dari jenis dan buah serta kualitasnya. Terutama untuk buah yang impor, rata rata pembeli mengenali saja buah yang bagus kualitasnya.

3. **Transparansi Kualitas Buah**

- a. Jika terdapat buah dengan kualitas yang kurang baik, bagaimana Anda menyampaikannya kepada pembeli?

Disampaikan secara baik-baik saja. Jika ada buah yang kurang bagus saya akan menjelaskan bersama dengan potongan harganya. sehingga tinggal pembeli yang memutuskan. Pedagang tidak boleh menjual buah seperti kucing dalam karung tidak tahu kondisi dan kualitas buah, hal ini membuat penyesalan bagi pembeli. Sebagai pedagang harus menjelaskan lebih detail agar pembeli tidak kecewa dan kembali lagi

- b. Apakah Anda pernah tidak menjelaskan kondisi buah kepada pembeli? Jika ya, apa alasannya?

saya selalu menjelaskan kondisi buah nya. saya menjelaskan kondisi buahnya sekaligus dengan harganya

- c. Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah perlu disampaikan tanpa harus menunggu pertanyaan dari pembeli?

Pedagang tidak boleh menjual buah seperti kucing dalam karung tidak tahu kondisi dan kualitas buah, hal ini membuat penyesalan bagi pembeli. Sebagai pedagang harus menjelaskan lebih detail agar pembeli tidak kecewa dan kembali lagi

- d. Jika pembeli terlihat ragu namun tidak bertanya, apakah Anda tetap memberikan penjelasan?

Kebanyakan pembeli memilih terlebih dahulu buah yang diinginkan, namun jika pembeli kurang memahami cara memilih buah saya akan membantu menjelaskan dan memilihkan buah yang bagus kualitasnya

4. Interaksi dengan Pembeli

- a. Apakah pembeli biasanya banyak mengajukan pertanyaan?

Kadang-kadang saya memberi penjelasan terlebih dahulu. misal seperti pembeli mengatakan ingin membeli buah untuk dibawa ke Rumah sakit. saya akan bertanya sakitnya apa sehingga bisa memberi rekomendasi buah yang cocok untuk dibawa

- b. Jika pembeli tidak bertanya, apakah Anda tetap memberikan penjelasan mengenai buah yang dijual?

saya menjelaskan dan memilihkan buah berdasarkan keperluan pembeli, misal ingin buah yang masih dikonsumsi dua harian lagi atau mau langsung di makan atau diolah

5. Pengalaman Permasalahan

- a. Apakah Anda pernah menerima keluhan dari pembeli terkait kualitas buah?

Tidak pernah ada yang mengeluh. pada buah tertentu misal seperti durian yang tidak bisa dilihat isinya, misal ada yang mengeluh langsung diganti saja

- b. Bagaimana cara Anda menangani keluhan tersebut?

Jika memang rusak dan dapat diyakini bahwa buah tersebut memang membeli di toko itu biasanya saya langsung mengganti saja atau mengurangi harganya

6. Penentuan Harga dan Keadilan

- a. Bagaimana Anda menentukan harga buah yang dijual?

saya memperhitungkan harga barang yang datang, ongkos dan keuntungan

- b. Jika terdapat perbedaan kualitas, apakah harga juga dibedakan?

Jika ada buah yang kurang sedikit kualitasnya untuk dijual namun masih sangat layak konsumsi, biasanya saya akan membekukan untuk dijual menjadi jus atau kreasi buah seperti salad dan es kul kul. Jika ada buah yang cacat atau rusak maka pedagang akan mengurangi harganya jika pembeli tetap berkenan untuk membeli buah tersebut. Jika pembeli memilih buah yang rusak dan setuju untuk dikurangi harganya. Agar tidak salah paham biasanya saya akan menjelaskan dulu harga sebelum dikurangi, misal 1 biji apel biasanya sekitar 8.000an karena rusak pedagang menjual harga modal 4.000an. hal ini sangat membantu pembeli agar tidak merasa dirugikan. Tinggal pembeli saja lagi yang memutuskan mau atau tidaknya tetap membeli buah yang kurang kualitasnya

7. Kepercayaan dan Tanggung Jawab

- a. Menurut Anda, apa yang membuat pembeli percaya kepada pedagang?

Harus jujur dalam jual beli. Harus sampai pembeli yang memiliki pikiran bahwa pedagang itu jujur. Selain kejujuran juga kenyamanan, misal jika

pembeli sudah nyaman berbelanja dengan orang yang ia percaya lalu saat ada pembeli melihat orang lain yang menjaga,terkadang pembeli enggan membeli dan memilih menunggu sampai orang yang ia percaya yang melayani

- b. Jika terdapat buah yang ternyata kurang baik setelah dibeli, bagaimana tanggung jawab Anda sebagai pedagang?

Jika memang rusak dan dapat diyakini bahwa buah tersebut memang membeli di toko saya biasanya saya langsung mengganti saja atau mengurangi harganya

8. Penutup (Nilai dan Prinsip)

- a. Menurut Anda, bagaimana kriteria pedagang yang baik dalam menjual buah?

Pedagang berjualan dengan jujur, tidak boleh mengurangi timbangan untuk mendapatkan keuntungan. Namun menurut pedagang memang untung tapi tidak tahu nanti jika diakhirat, jadi lebih baik jujur saja dan untung sedikit yang penting berkah. Selain itu pedagang juga memahami pentingnya sebuah akad jual beli agar sah nya transaksi jual beli. Jika tidak mengucapkan akad jual beli seperti "tukar jual" minimal ada mengucapkan "terimakasih" saat transaksi jual beli

- b. Apakah nilai-nilai agama mempengaruhi cara Anda dalam berdagang?

Pedagang berjualan dengan jujur, tidak boleh mengurangi timbangan untuk mendapatkan keuntungan. Namun menurut pedagang memang

untung tapi tidak tahu nanti jika diakhirat, jadi lebih baik jujur saja dan untung sedikit yang penting berkah

NAMA : Pedagang B

USIA : 54

1. Pengalaman Berdagang

- a. Sudah berapa lama Anda berdagang buah di tempat ini?

Sekitar 4 bulanan

- b. Bagaimana kondisi keramaian penjualan setiap harinya?

Ada saja

2. Cara Menawarkan dan Menjelaskan Buah

- a. Ketika ada pembeli, apakah Anda langsung menjelaskan kondisi buah atau menunggu hingga pembeli bertanya terlebih dahulu?

Saya menjelaskan kondisi dan kualitas buah saat ditanya oleh pembeli, tapi tidak menutup kemungkinan saya langsung yang menjelaskan. Saya bukan hanya menjelaskan namun memilihkan buah yang bagus dan berkualitas untuk pembeli.

- b. Informasi apa saja yang biasanya Anda sampaikan kepada pembeli mengenai buah yang dijual?

Saya menjelaskan asal buah, harga buah, dan kualitas buah. saya menjelaskan kesegaran buah, menjelaskan terkait rasa buah, pedagang juga menjelaskan asal buah karena terkadang pembeli dengan beberapa jenis buah tertentu

- c. Apakah Anda lebih sering memberikan penjelasan secara langsung atau menyarankan pembeli untuk mencoba buah tersebut?

Saya mensortir buah terlebih dahulu. Seperti pada buah semangka, jika ada cacat saya akan mencicipi terlebih dahulu, jika masih layak dan rasanya manis akan tetap dijual, namun jika asam maka semangka tersebut tidak akan dijual

3. Transparansi Kualitas Buah

- a. Jika terdapat buah dengan kualitas yang kurang baik, bagaimana Anda menyampaikannya kepada pembeli?

saya enggan menjual buah yang kualitasnya menurun

- b. Apakah Anda pernah tidak menjelaskan kondisi buah kepada pembeli? Jika ya, apa alasannya?

saya selalu menjelaskan kondisi dan kualitas buah kepada pedagang, alasannya agar pembeli nyaman, mengetahui kondisi buah dan tidak mengecewakan pembeli

- c. Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah perlu disampaikan tanpa harus menunggu pertanyaan dari pembeli?

Wajib menyampaikan keadaan buah

- d. Jika pembeli terlihat ragu namun tidak bertanya, apakah Anda tetap memberikan penjelasan?

Harus, jika pembeli memilih buah yang mungkin belum matang, pedagang akan menjelaskan buah mana yang lebih bagus daripada buah yang dipilih oleh pembeli

4. Interaksi dengan Pembeli

- a. Apakah pembeli biasanya banyak mengajukan pertanyaan?

Saya menjelaskan kondisi dan kualitas buah saat ditanya oleh pembeli

- b. Jika pembeli tidak bertanya, apakah Anda tetap memberikan penjelasan mengenai buah yang dijual?

Tapi tidak menutup kemungkinan pedagang langsung yang menjelaskan

5. Pengalaman Permasalahan

- a. Apakah Anda pernah menerima keluhan dari pembeli terkait kualitas buah?

Selama berjualan tidak pernah terjadi pembeli yang mengeluh untuk kondisi dan kualitas buah

- b. Bagaimana cara Anda menangani keluhan tersebut?

Jika terjadi saya akan mengganti buah tersebut dengan buah yang baru. Yang penting pembeli tetap senang dan ada rasa kepercayaan untuk kembali lagi. namun selama berjualan ini tidak pernah menemui pembeli yang kurang puas dengan buah yang dibeli. saya menerima kritikan dari pembeli jika memang ada yang melapor

6. Penentuan Harga dan Keadilan

- a. Bagaimana Anda menentukan harga buah yang dijual?

saya memperhitungkan dengan harga dari kebun, ongkos kirim

- b. Jika terdapat perbedaan kualitas, apakah harga juga dibedakan?

Namun jika ada barang yang kualitasnya sudah menurun namun masih layak jual dan layak makan saya akan mengurangi harganya

7. Kepercayaan dan Tanggung Jawab

- a. Menurut Anda, apa yang membuat pembeli percaya kepada pedagang?

Sangat penting, karena harus saling menjaga kepercayaan. Saya harus menyampaikan kepada pembeli tentang kondisi buah yang sebenarnya

- b. Jika terdapat buah yang ternyata kurang baik setelah dibeli, bagaimana tanggung jawab Anda sebagai pedagang?

Jika terjadi pedagang akan mengganti buah tersebut dengan buah yang baru

8. Penutup (Nilai dan Prinsip)

- a. Menurut Anda, bagaimana kriteria pedagang yang baik dalam menjual buah?

Pedagang harus ramah kepada pembeli. Harus sopan santun dalam transaksi jual-beli. Tidak lupa untuk tersenyum dan sesekali bercanda dengan pembeli. Kejujuran juga yang hal yang wajib. Walaupun mengambil untung sedikit yang penting pembeli kembali lagi

- b. Apakah nilai-nilai agama mempengaruhi cara Anda dalam berdagang?

Sangat penting, karena harus saling menjaga kepercayaan. Pedagang harus menyampaikan kepada pembeli tentang kondisi buah yang sebenarnya.

NAMA : Pedagang C

USIA : 40

1. Pengalaman Berdagang

- a. Sudah berapa lama Anda berdagang buah di tempat ini?

Sekitar 10 tahunan

- b. Bagaimana kondisi keramaian penjualan setiap harinya?

Rame saja berdagang setiap harinya

2. Cara Menawarkan dan Menjelaskan Buah

- a. Ketika ada pembeli, apakah Anda langsung menjelaskan kondisi buah atau menunggu hingga pembeli bertanya terlebih dahulu?

Saya langsung menjelaskan kondisi buah, bersamaan dengan penyampaian harga buah oleh pedagang

- b. Informasi apa saja yang biasanya Anda sampaikan kepada pembeli mengenai buah yang dijual?

Menjelaskan kualitas buah, harga buah, dan rasa buah (manis/asam)

- c. Apakah Anda lebih sering memberikan penjelasan secara langsung atau menyarankan pembeli untuk mencoba buah tersebut?

Saya melakukan kedua, saya mempersilahkan mencicipi sambil dijelaskan tentang kondisi dan kualitas buah

3. Transparansi Kualitas Buah

- a. Jika terdapat buah dengan kualitas yang kurang baik, bagaimana Anda menyampaikannya kepada pembeli?

Menjual dengan melainkan buah kurang bagus dan yang bagus. Harga juga di sesuaikan dengan kualitas. Harga bisa turun hingga separo harga normal

- b. Apakah Anda pernah tidak menjelaskan kondisi buah kepada pembeli? Jika ya, apa alasannya?

Pernah, jika pembeli membeli buah yang terlihat seperti semangka potongan, maka pembeli memilih lalu ditimbang dan langsung bayar

- c. Menurut Anda, apakah penjelasan mengenai kondisi buah perlu disampaikan tanpa harus menunggu pertanyaan dari pembeli?

Perlu saja, agar pembeli tahu siapa tau yang awalnya tidak mau membeli jadi berujung membeli buah tersebut

- d. Jika pembeli terlihat ragu namun tidak bertanya, apakah Anda tetap memberikan penjelasan?

Saya menjelaskan langsung tentang kondisi buah. Jika pembeli terlihat ragu wajib saya menjelaskan agar menghilangkan rasa ragu pembeli

4. Interaksi dengan Pembeli

- a. Apakah pembeli biasanya banyak mengajukan pertanyaan?

Menurut saya 50:50. Ada yang bertanya biasanya jika membeli buah dalam jumlah banyak. Namun jika buah yang di kemas, biasanya pembeli langsung saja memilih buah yang mana

- b. Jika pembeli tidak bertanya, apakah Anda tetap memberikan penjelasan mengenai buah yang dijual?

Saya langsung menjelaskan kondisi buah, bersamaan dengan penyampaian harga buah oleh pedagang

5. Pengalaman Permasalahan

- a. Apakah Anda pernah menerima keluhan dari pembeli terkait kualitas buah?

Pernah saja, jika terdapat seperti itu saya langsung mengganti saja

- b. Bagaimana cara Anda menangani keluhan tersebut?

langsung mengganti saja

6. Penentuan Harga dan Keadilan

- a. Bagaimana Anda menentukan harga buah yang dijual?

saya memperhitungkan dengan harga dari kebun, ongkos kirim

- b. Jika terdapat perbedaan kualitas, apakah harga juga dibedakan?

Harga juga di sesuaikan dengan kualitas. Harga bisa turun hingga separo

harga normal

7. Kepercayaan dan Tanggung Jawab

- a. Menurut Anda, apa yang membuat pembeli percaya kepada pedagang?

Memberi rasa kepercayaan saat pembeli memilih buah. Membedakan buah yang cacat juga mempengaruhi sehingga saat pembeli memilih buah dan membeli sangat jarang bertemu dengan buah yang cacat. Sehingga pembeli akan ingin kembali karena merasa buah di toko tersebut bagus bagus

- b. Jika terdapat buah yang ternyata kurang baik setelah dibeli, bagaimana tanggung jawab Anda sebagai pedagang?

Pernah saja, jika terdapat seperti itu pedagang langsung mengganti saja

8. Penutup (Nilai dan Prinsip)

- a. Menurut Anda, bagaimana kriteria pedagang yang baik dalam menjual buah?

Harus jujur dalam jual beli. Ramah dengan pembeli

- b. Apakah nilai-nilai agama mempengaruhi cara Anda dalam berdagang?

Sangat mempengaruhi, sehingga lebih mementingkan adab saat transaksi jual beli

5. Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan pembeli



Wawancara dengan pedagang



6. Surat menyurat

a. Surat Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777 955, e-mail:
febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com, website: febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : B - 108/Un. 14/III.5/ES.S1/PP.00.9/04/2026

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil Rapat Tim Pemeriksa Plagiasi Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka kami dapat memberikan Surat Keterangan Bebas Plagiasi skripsi atas nama Saudara (i):

Nama : Syahri Mahmudi
NIM : 220105010163
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERILAKU PEDAGANG BUAH DI JALAN
PEKAPURAN RAYA BANJARMASIN: PERSFEKTIF
ETIKA BISNIS SYARIAH

Dengan demikian, skripsi Saudara (i) dinyatakan:

BEBAS PLAGIASI
Dengan Persentase Indikasi Plagiat: 12%

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.



Banjarmasin, 14 April 2026
Ketua Jurusan

Muhammad Qamaruddin

b. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777 955, e-mail:
febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com, website: febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : B - 85/Un. 14/III.5/ES.S1/PP.00.9/06/2025

Setelah kami mempelajari dan diadakan perbaikan seperlunya pada pra proposal (rencana penelitian) yang diajukan saudara (i):

Nama : Syahri Mahmudi
NIM : 220105010163
Program Studi : S.1/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENERAPAN PRINSIP HALAL DAN HARAM DALAM
AKTIVITAS PASAR BATUAH MARTAPURA:
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Kami dapat menyetujui pra proposal (rencana penelitian) tersebut. Sebagai pembimbing, kami tetapkan sebagai berikut:

Dosen Pembimbing 1 : Dr. YULIA HAFIZAH, MEI
Dosen Pembimbing 2 : H. Yulian Ma'mun, Lc.,MM.


Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 16 Juni 2025
Ketua Jurusan

Rohana Faridah

c. Surat Perubahan Judul



UIN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 6777663
 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

Banjarmasin, 14 Maret 2026

Nomor : -
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Cq. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahri Mahmudi
 N I M : 220105010163
 Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Bisnis Syariah

Dengan ini memohon kepada Bapak agar kiranya berkenan menyetujui perubahan skripsi saya yang berjudul :

Judul Sebelumnya

**Penerapan Prinsip Halal dan Haram Dalam Aktivitas Pasar Batuah Martapura :
 Perspektif Ekonomi Syariah**

Judul Baru

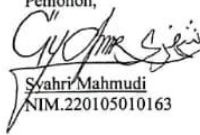
**Perilaku Pedagang Buah di Jalan Pekapuran Raya Banjarmasin: Perspektif Etika
 Bisnis Syariah**

Perubahan judul ini adalah merupakan rekomendasi hasil seminar desain operasional skripsi saya. Adapun alasan perubahan judul dan perbedaan mendasar antara judul sebelumnya dengan judul baru yang diajukan adalah : Perubahan judul ini merupakan rekomendasi hasil seminar desain operasional skripsi. Judul sebelumnya dinilai terlalu luas dan cenderung mengarah pada kajian hukum ekonomi syariah mengenai halal dan haram dalam aktivitas pasar, sehingga fokus penelitian belum terlihat secara jelas.

dan bersama surat ini saya lampirkan kelengkapan persyaratan sebagai berikut :

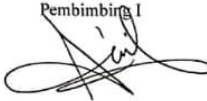
- Proposal skripsi yang telah diperbaiki.
- Photocopy KTM yang berlaku.
- Photocopy Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi.
- Photocopy Surat Keterangan Telah Seminar.

Demikian permohonan ini disampaikan dengan harapan agar dapat diterima.
 Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 14 Maret 2026
 Pemohon,

 Syahri Mahmudi
 NIM.220105010163


Mengetahui :

Pembimbing I



DR. Yulia Hafizah, MEI
 NIP.197907242005012014

Pembimbing II



H. Yulian Ma'mun, Lc., MM
 NIP.198707242022061001

d. Surat Penetapan Waktu Ujian Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 Banjarmasin 70235

e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin.antasari.ac.id

Banjarmasin, 03 September 2025

Nomor : B-001/Un.14/III.5/ES.S1/PP.00.9/09/2025
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penetapan Waktu Ujian
Proposal Skripsi

Kepada
Yth. Syahri Mahmudi / 220105010163
Mahasiswa/i Jurusan S1 Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan Saudara mengenai penetapan waktu ujian proposal skripsi, maka dengan ini ditetapkan Ujian Proposal Skripsi atas nama:

Nama / NIM : Syahri Mahmudi / 220105010163
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Penerapan Prinsip Halal dan Haram Dalam Aktivitas Pasar Batuah
Martapura : Perspektif Ekonomi Syariah

pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 4/9/2025
Waktu : 09.00 - 09.45 WITA
Tempat : Ruang Munaqasyah 2

dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Penguji 1 : Dr. Yulia Hafizah, SHI, MEI
Penguji 2 : M. Yulian Ma'mun, M.M.
Notulis : Rohana Faridah, S.E., M.M.

Demikian surat penetapan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Rohana Faridah, S.E., M.M.

Tembusan:

- Yth. 1. Penguji 1
- 2. Penguji 2
- 3. Notulis

-Arsip

Catatan:

Diharap pelaksanaan ujian tepat waktu untuk menghindari tertundanya ujian-ujian berikutnya

e. Berita acara ujian proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

Pada hari Kamis tanggal 4 September 2025 telah dilaksanakan ujian proposal skripsi atas nama :

Nama : Syahri Mahmudi
NIM : 220105010163
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Penerapan Prinsip Halal dan Haram Dalam Aktivitas Pasar
Batuah Martapura : Perspektif Ekonomi Syariah

dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Penguji 1 : Dr. Yulia Hafizah, SHI, MEI
Penguji 2 : M. Yulian Ma'mun, M.M.
Notulis : Rohana Faridah, S.E., M.M.

Hasil Ujian Proposal Skripsi dinyatakan :

Diterima (Diterima dengan perbaikan) / Ditolak

Catatan Pelaksanaan Ujian Proposal :

Banjarmasin, Kamis, 4 September 2025

1. Penguji 1 :

Dr. Yulia Hafizah, SHI, MEI

2. Penguji 2 :

M. Yulian Ma'mun, M.M.

3. Notulis :

Rohana Faridah, S.E., M.M.

f. Surat Permohonan Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / website: www.febi.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-538/Un.14/III.5/TL.00/03/2026
Sifat : -
Lamp : 1 Berkas
Hal : Permohonan Izin Riset

31 Maret 2026

Yth. Camat Banjarmasin Timur

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat. Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menyampaikan permohonan untuk diberikan izin riset kepada:

Nama : **Syahri Mahmudi**
NIM : 220105010163
Semester/Jurusan : VIII / Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2025/2026
Waktu Riset : 1 April s/d. 30 April 2026
Alamat : Jl. Desa Tanjung Bantur, Desa Tanjung Bantur, Kec. Mentaya Hulu, Kab. Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan Tengah
Judul Skripsi : Perilaku Pedagang Buah di Jalan Pekaruran Raya Banjarmasin: Perspektif Etika Bisnis Syariah (Sebagaimana Proposal Terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar kiranya berkenan membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan terkait dengan riset tersebut.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM) UIN antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Zaki Mubarak

Lebih Baik Melayani, Melayani Lebih Baik

g. Surat Perizinan Riset



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR**

Jl. Manggis No. 20 RT.17 Banjarmasin, Kode Pos : 70236

Telp. (0511) 3252129

Laman : timur.banjarmasinkota.go.id, Pos-el : kcc.bantim@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. : 070 / 1101 / CAM / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Roenissa, S. STP, M. IP
N I P	:	19800328 199810 2 001
Pangkat/ Golongan	:	Pembina (IV/a)
Jabatan	:	Camat Banjarmasin Timur
Unit Kerja	:	Kecamatan Banjarmasin Timur
Menerangkan bahwa	:	
Nama	:	Syahri Mahmudi
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Bidang	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Perilaku Pedagang Buah di Jalan Pekapuran Raya Banjarmasin: Perspektif Etika Bisnis Syariah (Sebagaimana Proposal Terlampir).
Lokasi	:	Kota Banjarmasin
Waktu	:	1 (satu) bulan

Bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan Pendataan/Penelitian/survey di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, sesuai dengan Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin perihal Permohonan Izin Riset dengan Nomor : B-538/Un.14/III.5/TL.00/03/2026 tanggal 31 Maret 2026 dimana kegiatan tersebut dilakukan selama 1 (satu) bulan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paraf	
Sekretaris	/
Kecamatan	

Dikeluarkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 02 April 2026
Camat Banjarmasin Timur,

Roenissa, S. STP, M. IP
NIP. 19800328 199810 2 001



h. Surat Keterangan Selesai Riset



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR**

Jl. Manggis No. 20 RT.17 Banjarmasin, Kode Pos : 70236

Telp. (0511) 3252129

Laman : timur.banjarmasinkota.go.id, Pos-el : kcc.bantim@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. : 070 / W3x / CAM / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Roenissa, S. STP, M. IP
N I P	: 19800328 199810 2 001
Pangkat/ Golongan	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Camat Banjarmasin Timur
Unit Kerja	: Kecamatan Banjarmasin Timur
Menerangkan bahwa	:
Nama	: Syahri Mahmudi
Pekerjaan	: Mahasiswa
Bidang	: Ekonomi Syariah
Judul	: Perilaku Pedagang Buah di Jalan Pekapuran Raya Banjarmasin: Perspektif Etika Bisnis Syariah (Sebagaimana Proposal Terlampir).
Lokasi	: Kota Banjarmasin
Waktu	: 1 (satu) bulan

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan kegiatan Pendataan/Penelitian/survey di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, sesuai dengan Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin perihal Permohonan Izin Riset dengan Nomor : B-538/Un.14/III.5/TL.00/03/2026 tanggal 31 Maret 2026 dimana kegiatan tersebut dilakukan selama 1 (satu) bulan.


Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paraf	
Sekretaris	/
Kecamatan	

Dikeluarkan di : Banjarmasin
Tanggal : 06 April 2026


 Camat Banjarmasin Timur,
 Roenissa S. STP, M. IP
 NIP. 19800328 199810 2 001

i. Catatan Bimbingan I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 6777663
 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syahri Mahmudi
 Nim : 220105010163
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : PERILAKU PEDAGANG BUAH DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI KUALITAS BARANG DI SEPANJANG JALAN VETERAN BANJARMASIN: PERSPEKTIF ETIKA BISNIS SYARIAH



Pembimbing I : Dr. YULIA HAFIZAH, MEI
 Pembimbing II : H. Yulian Ma'mun, Lc.,MM

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>- Judul disingkat saja "Perilaku Pedagang Buah di Jalan Veteran Banjarmasin: Perspektif Etika Bisnis Syariah."</p> <p>2. Definisi Operasional & Sebaiknya di judul. → definisi → kamus → operasional → kan. 3/2 2026.</p>	<p>- Beri nomor pada judul (panjang judul yg dijadikan lokasi penelitian)</p> <p>- Lanjut bab 2.</p> <p>- Perhatikan jenis buah yg dijual (apakah muslim atau tidak?)</p> <p style="text-align: right;"><i>AM</i></p>

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).


j. Catatan Bimbingan II

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777663 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id	
	<u>CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI</u>	
Nama : Syahri Mahmudi Nim : 220105010163 Jurusan : Ekonomi Syariah Judul Skripsi : PERILAKU PEDAGANG BUAH DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI KUALITAS BARANG DI SEPANJANG JALAN VETERAN BANJARMASIN: PERSPEKTIF ETIKA BISNIS SYARIAH	Pembimbing I : Dr. YULIA HAFIZAH, MEI Pembimbing II : H. Yulian Ma'mun, Lc.,MM	
CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II	
<p>- RM 1 → teori pelayanan yg sesuai etika bisnis syariah. yg pertama → kkn sesuai dg definisi operasional ttg perilaku pedaga. (No.1).</p> <p>- Pedoman wawancara. Semuanya RM → pertanyaannya peneliti → teori yg digunakan.</p> <p style="text-align: right;">2/3 2026 A.</p>	<p>1. Tambah mudi dgn 2000</p> <p>2. Referensi b/b 3</p> <p>3. Eni teknik wawancara</p> <p>4. Tambah pertanyaan! </p>	

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

k. Catatan Bimbingan III

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777663 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id</p>	
<u>CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI</u>	
Nama	: Syahri Mahmudi
Nim	: 220105010163
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: PERILAKU PEDAGANG BUAH DI JALAN PEKAPURAN RAYA BANJARMASIN: PERSPEKTIF ETIKA BISNIS SYARIAH
Pembimbing I	: Dr. YULIA HAFIZAH, MEI
Pembimbing II	: H. Yulian Ma'mun, Lc.,MM
CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>Silakan utk diujikan.</p> <p>13/4 2026.</p> <p><i>[Signature]</i></p>	<p>Buss tabel profil inform</p> <p><i>[Signature]</i></p>

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

1. Catatan Bimbingan IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM




Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Syahri Mahmudi
 Nim : 220105010163
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Perilaku Pedagang buah di jalan Pekapuran Raya banjarmasin: perspektif etika bisnis syariah
 Pembimbing I : Dr. YULIA HAFIZAH, MEI
 Pembimbing II : H. Yulian Ma'mun, Lc.,MM

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>Belum GSA & H4 penge- han. Lengkapi dahulu Gs → Simpulan & saran. → perbaiki abstrak. terutama dlm Gs. latar belakang & hasil penelitian. → hrs 6x minimal pembimbing 9/9/2026. </p>	<p> Disamping untuk diujikan! </p>

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).




m. Catatan Bimbingan V

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777663 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id</p>	
CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI	
Nama	: Syahri Mahmudi
Nim	: 220105010163
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: PERILAKU PEDAGANG BUAH DI JALAN PEKAPURAN RAYA BANJARMASIN: PERSPEKTIF ETIKA BISNIS SYARIAH
Pembimbing I	: Dr. YULIA HAFIZAH, MEI
Pembimbing II	: H. Yulian Ma'mun, Lc.,MM
CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>Silakan dilengkapi lampiran 2 dan jika sdh silakan utk daftar sidang → acc.</p> <p style="text-align: right;">10/4 2026. *</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki hasil dgn tambahkan tabel info informasi 2. Perbaiki lokasi C6 Maps 3. Buss. Abstrak 4. Lengkapi foto di lampiran <p style="text-align: right;"><i>[Signature]</i> Yulian</p>

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I/ Pembimbing II.
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

n. Catatan Bimbingan VI

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777663 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id	
	<u>CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI</u>	
Nama : Syahri Mahmudi Nim : 220105010163 Jurusan : Ekonomi Syariah Judul Skripsi : PERILAKU PEDAGANG BUAH DI JALAN PEKAPURAN RAYA BANJARMASIN: PERSPEKTIF ETIKA BISNIS SYARIAH		
Pembimbing I : Dr. YULIA HAFIZAH, MEI Pembimbing II : H. Yulian Ma'mun, Lc.,MM		
CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II	
Silakan utk diujikan 13/4 2026. 	Bus tabel profil informan 	

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

7. Riwayat Hidup Penulis

1. Nama Lengkap : Syahri Mahmudi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kotawaringin Timur, 11 Desember 2002
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Desa Tanjung Bantur, Rt.003
Rw.0, Kec. Mentaya Hulu, Kab.
Kotawaringin Timur, Prov.
Kalimantan Tengah
7. No.Hp : 0895-4146-06632
8. Alamat Email : mhmdisyahri@gmail.com
9. Pendidikan :
 - a. SDN 1 Tanjung Bantur
 - b. SMPN Satu Atap 2 Mentaya Hulu
 - c. MA Darul Hijrah Putra
 - d. UIN Antasari Banjarmasin

10. Orang Tua

Ayah

- Nama : Junaidi
- Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
- Alamat : Jl. Desa Tanjung Bantur Rt/Rw:
003/001.No.....
Kec. Mentaya Hulu, Kab.
Kotawaringin Timur, Provinsi
Kalimantan Tengah-Sampit

Ibu

- Nama : Misnawati
- Pekerjaan : Buruh Harian Lepas

- Alamat : Jl. Desa Tanjung Bantur Rt/Rw:
003/001.No.....
Kec. Mentaya Hulu, Kab.
Kotawaringin Timur, Provinsi
Kalimantan Tengah-Sampit
10. Saudara : -